

PELATIHAN ALUR MERDEKA BELAJAR DALAM MEMAHAMI PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU DI SD N 12 INDRALAYA UTARA

Puji Ayurachmawati¹, Sylvia Lara Syaflin², Adrianus Dedy³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
e-mail: Pujiar29@gmail.com

Abstrak

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengatasi masalah utama dalam pendidikan, yaitu mencetak siswa dengan kompetensi yang diharapkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum ini tidak hanya mendidik siswa menjadi cerdas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri mereka, yang diwujudkan melalui Profil Pelajar Pancasila. Tujuan PKM ini memberikan pelatihan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan profil pelajar pancasila guru dan siswa pada SD Negeri 12 Indralaya Utara. Adapun sekolah mitra kegiatan ini yaitu SD Negeri 12 Indralaya Utara yang terdiri dari 25 guru. Metode yang digunakan workshop dan diskusi tanya jawab. Kegiatan ini di rasakan sangat bermanfaat bagi guru sebagai tenaga pendidik disekolah dasar terlebih kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum baru yang mana guru masih perlu diberikan pelatihan-pelatihan. Berdasarkan hasil angket rata 95% guru dapat menyatakan sangat senang dengan pelatihan alur merdeka belajar dalam memahami profil pelajar pancasila 5% lainnya menyatakan senang.

Kata Kunci: Kurikulum, Merdeka Belajar, profil pelajar Pancasila

Abstract

The Pancasila Student Profile aims to address the main problem in education, namely producing students with the competencies expected by the Indonesian education system. The Independent Curriculum is one of the efforts to improve the quality of education in Indonesia to be in line with the times. This curriculum not only educates students to be intelligent but also instills Pancasila values in them, which is manifested through the Pancasila Student Profile. This PkM aims to provide training in activities that can develop the Pancasila student profile of teachers and students at SD Negeri 12 Indralaya Utara. The partner school for this activity is SD Negeri 12 Indralaya Utara which consists of 25 teachers. The methods used are workshops and question-and-answer discussions. This activity is felt to be very useful for teachers as educators in elementary schools, especially since the independent learning curriculum is a new curriculum where teachers still need to be given training. Based on the results of the questionnaire, an average of 95% of teachers said they were very happy with the independent learning flow training in understanding the Pancasila student profile. Another 5% said they were happy.

Keywords: Curriculum, Freedom to Learn, Pancasila student profile

PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Ilir terletak di provinsi Sumatera selatan. Daerah ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004 oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta (Kemdagri, 2013). Berdasarkan hal tersebut pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir sudah berlangsung selama 12 tahun. Selain itu, Kabupaten Ogan Ilir memiliki enam belas kecamatan: Muara Kuang, Tanjung Batu, Tanjung Raja, Indralaya, Indralaya Utara, Indralaya Selatan, Pemouthan, Pemouthan Barat, Pemouthan Selatan, Rantau Alai, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Kandis, Rambak Kuang, Lubuk Keliat, dan Payaraman. Salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir adalah Kecamatan Indralaya.

Terdapat hingga 40 sekolah di kecamatan ini, termasuk 23 sekolah dasar/menengah, 23 sekolah menengah pertama, dan satu Madrasah Tsanawiyah (MTS) (Kemdikbud). Kami memilih satu sekolah mitra yang berada di Kecamatan Inderalaya Utara. Berdasarkan data yang kami peroleh SDN 12 Indralaya Utara memiliki jumlah guru yang ada yaitu 12 orang dengan 6 Rombel dan 308 siswa. Mitra memiliki sejumlah besar pendidik dengan beragam latar belakang akademis.

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini mengajarkan siswa untuk menjadi individu yang cerdas dan berkarakter, selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar pancasila menjadikan siswa menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, karakter, dan perilaku yang baik. Menurut (Kusumawati, 2022) Terdapat 6 profil pelajar Pancasila yang harus diwujudkan oleh generasi Indonesia: 1). Beriman, 2). Berkebinekaan global, 3). Gotong royong, 4). Bernalar kritis, 5). Mandiri, dan 6) kreatif. (Pengembangan et al., n.d.) Profil pelajar Pancasila dirancang untuk mengatasi permasalahan mendasar, yakni mencetak siswa dengan kompetensi yang sejalan dengan tujuan sistem pendidikan Indonesia. Profil ini mencakup rumusan kompetensi yang menitikberatkan pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang pendidikan, khususnya dalam aspek pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Faktor-faktor ini terdiri dari faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan kesulitan bangsa (Kurniawaty et al., 2022).

Sejak beberapa dekade terakhir, pendidik dan guru di seluruh dunia mulai menyadari bahwa mengajar siswa tentang hal-hal diluar kelas dapat membantu mereka memahami bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Jauh sebelum itu, (Nurun Alanur et al., 2022) meskipun Ki Hajar Dewantara telah menekankan pentingnya siswa belajar di luar kelas, penerapannya belum maksimal. Penguatan proyek profil pelajar Pancasila dapat menjadi metode optimal untuk mendorong siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 4 Proyek menggambarkan beberapa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Begitu juga di proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat 3 contoh alur kegiatan yang dapat dilakukan oleh sekolah dasar. Ketiga alur kegiatan tersebut dapat dikembangkan oleh setiap sekolah sesuai kemampuan dan kebutuhan. Kemampuan artinya tim fasilitator dan peserta didik mampu menerapkan alur kegiatan proyek tersebut. Yang terpenting, alur kegiatan proyek tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Satuan pendidikan perlu melaksanakan langkah-langkah berikut dalam merancang alur pembelajaran untuk proyek penguatan profil siswa Pancasila dalam Program Keterampilan (Ardianti & Amalia, 2022) : (1). Memanfaatkan hasil analisis konteks sebelumnya untuk menentukan jenis keterampilan yang akan diintegrasikan ke dalam struktur kurikulum pendidikan kesetaraan merdeka. Sebelum mencapai Capaian Pembelajaran (CP), satuan pendidikan perlu menyusun keterampilan yang telah dipilih. (2) Tentukan jumlah Jam Pelajaran (SKK) yang dibutuhkan untuk proyek berdasarkan jenis keterampilan yang dipilih untuk setiap fase, dengan memperhatikan cakupan elemen pada capaian pembelajaran program keterampilan tersebut. (3) Setelah menganalisis capaian pembelajaran untuk setiap fase, pilih tema proyek yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. (4) Pilih dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila yang akan diinternalisasikan dalam pembelajaran proyek Pro Pancasila. Sesuai dengan telah dilakukan dalam penyesuaian kurikulum merdeka yang ada disekolah terkhusus sekolah dasar maka perlu ada pelatihan atau workshop yang diberikan kepada pendidik supaya dapat memahami alur profil pelajar pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka dengan baik. Sehingga pendidik dapat memahami alur profil pelajar Pancasila dan menerapkan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Terkait permasalahan mitra yaitu SDN 12 Indralaya Utara maka kegiatan PKM ini dapat bmemberikan pelatihan dan bimbingan alur merdeka belajar dalam memahami profil pelajar Pancasila kepada pendidik. Para penggiat PKM dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar negeri 12 Indralaya Utara.

METODE

Pada tahapan pelaksanaan sesuai dengan berdasarkan kesepakatan antara Tim PKM dan mitra, program PKM akan diselenggarakan dalam bentuk pelatihan satu hari penuh yang melibatkan 40 guru dan seluruh siswa SD Negeri 12 Indralaya Utara. Sasaran dari pelatihan ini adalah guru dan siswa yang ada di SD Negeri 12 Indralaya Utara yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter cinta lingkungan sekolah sehingga cinta lingkungan menjadi budaya dan karakter yang selalu ditanamkan dalam diri guru dan siswa yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap pelaksanaan PKM

Tahap 1	Tim pelaksana mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk kegiatan PKM dan terus berkoordinasi dengan mitra
Tahap 2	Tim pelaksana menyampaikan materi mengenai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan cinta lingkungan di Sekolah kepada Guru dan siswa mitra
Tahap 3	Pada tahap ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Materi pelatihan yaitu Alur Merdeka Belajar dalam profil pelajar pancasila
Tahap 4	Tim pelaksana PKM melakukan kegiatan pelatihan penerapan profil pelajar pancasila
Tahap 5	Tim pelaksana dan peserta akan berdiskusi dan melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilaksanakan

Metodologi pelaksanaan PKM kegiatan pemaparan materi PKM dilaksanakan dengan 3 metode yaitu ceramah, workshop, dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini mendasari salah satu tugas pokok dosen yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan memberikan pelatihan penguatan pemahaman kepada guru tentang profil pelajar pancasila dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Berdasarkan tahapan kegiatan PKM tim dosen terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi dan kesiapan dari SD Negeri 12 Indralaya Utara. Observasi ini memastikan bahwa sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka walaupun masih beriringan dengan kurikulum 2013. Fakta dilapangan SD Negeri 12 Indralaya melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas 1 dan 4 dengan kurikulum merdeka dan untuk kelas 2,3,5 dan 6 masih kurikulum 2013. Hasil observasi ini menjadikan titik balik untuk dilaksanakannya kegiatan PKM dengan membahas kurikulum merdeka dengan tema pelatihan alur merdeka belajar dalam memahami profil pelajar pancasila. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyampaian materi menggunakan metode workshop dan diskusi tanya jawab



Gambar 1. Penyampaian materi Alur merdeka Belajar Profil pelajar pancasila

Pemilihan metode tersebut didasarkan pada kondisi guru yang telah memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka. Namun masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan penyampaian materi dengan susunan materi yaitu konteks lahirnya merdeka belajar dan profil pelajar Pancasila, Konsep dasar merdeka belajar, penguatan teori, Menjelaskan profil pelajar pancasila, dimensi dan elemennya, Alur merdeka belajar dan struktur pembelajaran merdeka, Menjelaskan proyek penguatan profil pancasila, dan Contoh proyek penguatan profil pelajar pancasila dan implementasi pembelajaran di kelas. Narasumber dan materi PKM di SD Negeri 12 Indralaya Utara.

Tabel 2. Narasumber dan Materi

No.	Narasumber	Materi PKM
1.	AD	Konteks lahirnya merdeka belajar dan profil pelajar pancasila.
2.	SLS	Konsep dasar merdeka belajar dan penguatan teori serta dimensi dan elemennya
3.	PA	Menjelaskan alur dan proyek profil pancasila

Kurikulum Merdeka Belajar menitikberatkan pada pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital. Namun demikian, esensi utama dari kurikulum ini adalah pendidikan karakter, yang meskipun telah diterapkan sejak lama, tidaklah difokuskan dari satu sudut pandang tertentu, seperti Pancasila (Maulana, 2016; Pratama, 2022). Selain itu dalam konsep pelaksanaannya kurikulum merdeka belajar mengarahkan proses pembelajaran menjadi lebih terfokus pada siswa daripada pada guru., sehingga proyek menjadi kata kunci dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya, dalam merdeka belajar proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan peluang bagi siswa untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter mereka, serta memungkinkan mereka belajar dari lingkungan sekitar. Proyek ini meliputi metode penguatan fisik dan mental, kegiatan bakti sosial, penelitian, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek untuk menginternalisasi karakteristik profil pelajar Pancasila (Martati, 2022).

Pada materi ketiga menjelaskan alur dan proyek Profil Pancasila perlunya pemahaman baik bagi guru tentang alur Pelajar pancasila di kurikulum merdeka sehingga guru dapat menerapkan pada setiap pembelajaran di kelas. Profil pancasila ini bukan hanya dipahami saja oleh siswa namun ditanamkan sebagai suatu nilai karakter yang baik di dalam kehidupan siswa baik di kelas, di sekolah dan di lingkungan masyarakat.



Gambar 2. Profil Pelajar Pancasila

Selama kegiatan berlangsung cukup banyak pertanyaan dari guru atau peserta. Hal ini dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan dosen PkM di SD Negeri 12 Indralaya Utara. Sehingga antusias guru terlihat jelas berdasarkan dokumentasi dan angket yang di berikan pada peserta khususnya guru.



Gambar 3. Menjelaskan materi Profil Pelajar Pancasila

Beberapa pertanyaan yang masuk seputar permasalahan yang dihadapi guru mengenai penentuan proyek dan cara memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka belajar. Kebanyakan peserta mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan awal dan minimnya pemahaman mendalam mengenai kurikulum merdeka belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dewi et al. (2023) yang mengatakan bahwa salah satu kendala yang kerap dihadapi oleh para guru adalah persiapan awal proses pembelajaran yang kurang optimal, misalnya dalam mengisi platform yang telah disediakan tanpa adanya bantuan. Sehingga solusi yang diberikan berkaitan dengan seringnya melibatkan guru di sekolah tersebut ke dalam pelatihan maupun pendampingan mengenai implementasi kurikulum merdeka ini, agar guru dapat mengaplikasikan kurikulum ini secara efisien dan menggapai hasil yang maksimal.

Adapun evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan serta lembar angket kepada peserta yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat untuk guru sebagai tenaga pendidik terlebih kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum baru yang mana guru masih perlu diberikan pelatihan-pelatihan. Beberapa guru mengatakan perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara terus menerus guna meningkatkan kemampuan pemahaman guru dalam memahami alur merdeka belajar dan profil pelajar pancasila. Selanjutnya tim PkM memberikan angket kepada peserta yaitu guru, hal ini dilakukan guna menilai sejauh mana guru dalam memahami materi pelatihan. Berdasarkan hasil angket rata 92% guru menyatakan sangat senang terhadap pelatihan alur merdeka belajar dalam memahami profil pelajar pancasila. 8% lainnya menyatakan senang.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mendorong para guru dalam menerapkan kurikulum merdeka serta mengembangkan profil siswa pancasila di dalam ruang kelas dan lingkungan sekolah. Sehingga kurikulum Merdeka belajar dapat diterapkan ke semua kelas yang sebelumnya untuk kelas 1 dan 4 dilanjutkan kelas 2,3,5 dan 6. Serta guru dapat mengajarkan profil pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dilakukan berdasarkan temuan survei yang bertujuan menentukan tingkat pemahaman guru terhadap materi pelatihan. Hasilnya, 95% guru menyatakan sangat puas dengan pelatihan mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, sementara 5% lainnya merasa puas. Diharapkan kegiatan pelatihan ini tidak hanya terbatas pada materi dan penerimanya. Pelatihan ini dapat dimanfaatkan oleh instruktur maupun peserta, dengan konteks pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Agar guru benar-benar mampu menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka dan memahami profil siswa Pancasila, diperlukan kegiatan yang berkelanjutan untuk memahami kedua profil tersebut secara mendalam.

SARAN

Pelatihan alur merdeka belajar dalam memahami profil pelajar Pancasila perlu dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka belajar telah di terapkan pada sekolah dasar

secara berkala. Guru perlu diberikan pelatihan dan workshop dalam memahami kurikulum merdeka sehingga guru dapat menimplementaskannya pada proses pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang yang telah mendanai kegiatan PkM dan publikasi artikel PkM melalui LPPMK Universitas PGRI Palembang serta reviewer yang telah membantu memberikan masukan dalam publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Kahfi, A., Binamadani, S., (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. DOI: <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>.
- Martati, Badruli. (2022). Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran di sekolah dasar. *Proceedings Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>.
- Maulana, H. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Alam. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 7(Nomor 1), 21–31. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/474>.
- Nurun Alanur, S. S, (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2553>
- Air Angara, D. (n.d.). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP (Vol. 5). *Jurnal Pendidikan dan konseling*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>
- Pengembangan, P., Penguatan, P., & Pancasila, P. P. (2022). *Projek Penguatan Profil Pancasila. Republik Indonesia*.